

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan *Tangerang Mediatheque*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Tangerang Mediatheque* merupakan konsep yang merekonstruksi pemahaman lama tentang perpustakaan menjadi sebuah pusat informasi, seni dan budaya yang berbasis teknologi dengan memanfaatkan konsep "*the state of the art*".
- b. Kondisi Perpustakaan Umum Kota Tangerang yang masih sangat jauh dari standar nasional perpustakaan Indonesia. Ketidaklengkapan koleksi buku, kurangnya luas ruangan, dan pembatas ruang berupa lemari antara ruang baca dan ruang karyawan sehingga kenyamanan ruang baca terganggu menjadi beberapa permasalahan yang diakui oleh kepala Perpustakaan Kota Tangerang.
- c. Wacana Pemerintah Kota Tangerang untuk membangun gedung Perpustakaan Umum yang lebih baik.
- d. Perlu adanya fasilitas Pelayanan Informasi dan ilmu pengetahuan, suatu wadah untuk mempublikasikan karya-karya masyarakat Kota Tangerang dibidang kesenian dan Kebudayaan serta suatu wadah komunal untuk berdiskusi yang bertujuan untuk meratakan dan meningkatkan pelayanan informasi bagi masyarakat di Kota Tangerang.
- e. Studi banding *Tangerang Mediatheque*, diantaranya adalah Sendai Mediatheque, dan Mediatheque IFI Jakarta.

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan *Tangerang Mediatheque*, terdapat hal-hal dan faktor lainnya yang menjadi di luar kemampuan dan wewenang dari perencanaan, oleh karena itu pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah di batasi dalam koridor yang relevan.

- a. Perencanaan *Tangerang Mediatheque* dibangun dengan prediksi sampai 10 tahun ke depan yaitu pada tahun 2023.
- b. Perencanaan dan perancangan hanya di tekankan pada aspek-aspek arsitektural saja. Faktor lainnya seperti investasi, pembiayaan, dan perawatan bangunan bukan menjadi bagian lingkup pembahasan.
- c. Dampak sosial yang berkaitan dengan pembangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.

- d. Perencanaan *Tangerang Mediatheque* hanya dibatasi pada kegiatan layanan perpustakaan, kegiatan pelatihan, kegiatan rekreasi, kegiatan komersial, layanan informasi, kegiatan pengelolaan, dan penunjang.
- e. Permasalahan yang mengenai kondisi tapak, struktur tanah, daya dukung tanah tidak dibahas secara mendetail lebih dalam.

4.3 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan *Tangerang Mediatheque* diasumsikan sebagai berikut:

- a. Dalam kurun waktu 10 tahun sampai tahun 2023 dianggap tidak terjadi perubahan yang drastis pada kondisi lokasi yang ada.
- b. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- c. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- d. Peralatan, teknologi, dana, SDA dan SDM dalam pembangunan *Tangerang Mediatheque* dianggap telah memadai sehingga dapat dilaksanakan pembangunan.
- e. Jaringan utilitas utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.